

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

perkembangan inflasi/deflasi pemerintah kabupaten ogan ilir Triwulan III tahun 2022

bulan (2022)	Inflasi/deflasi bulanan %	Inflasi/deflasi Kumulatif (Ytd) %	Inflasi/deflasi Tahunan (yoy) %	Komoditi penyumbang Inflasi/deflasi	Penyebab
Juli, Agustus & September	1,28%	5,61%	6,72%	bensin, beras, tarif kendaraan roda 2 online, solar dan angkutan kota	adanya kenaikan harga yang ditetapkan pemerintah terhadap harga BBM

sumber aset BPS

Beberapa komoditi pangan (volatile food) pada Triwulan III cenderung mengalami kenaikan pada beberapa komoditi pangan yaitu beras

sedangkan komoditi penting lainnya mengalami kenaikan adalah tarif kendaraan roda 2 online, solar dan angkutan kota. hal ini dikarenakan adanya kenaikan dari pemerintah pusat tepatnya pada tanggal 3 september 2022 terhadap harga BBM termasuk BBM bersubsidi Peralite. yang sebelumnya 1 liter peralite RP. 7.650 menjadi Rp. 10.000 begitu pun dengan solar dan lainnya. kenaikan BBM menyebabkan kenaikan terhadap harga komoditi yang secara tidak langsung seperti naiknya biaya operasional atau biaya angkut

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

ketidak pastian global masih membayangi dan menyebabkan kenaikan pasokan energy mengakibatkan naiknya harga minyak goreng yang bahan bakunya merupakan salah satu bahan baku bahan bakar dan secara tidak langsung mengakibatkan kenaikan pada beberapa bahan pangan lainnya dan akhirnya pemerintah mengumumkan kenaikan BBM termasuk juga dengan BBM bersubsidi yang sebelumnya 1 liter peralite RP. 7.650 menjadi Rp. 10.000 begitu pun dengan solar dan lainnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

setelah pemerintah pusat menaikkan harga BBM, dampak yang akan terjadi akan menimbulkan gejala dimasyarakat. Pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir pada Triwulan III berupaya menindak lanjuti dengan melakukan beberapa kali rapat koordinasi

1. upaya memenuhi ketersediaan pasokan
2. upaya keterjangkauan harga
3. kelancaran distribusi
4. komunikasi yang efektif

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Operasi pasar yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten ogan ilir dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan [angan tetap dilaksanakan sebagai bantalan pertahanan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, dan saat ini khususnya untuk menjaga stabilitas harga komoditi bahan pangan pokok dan BBM maupun BBM subsidi, sejak adanya kenaikan BBM yang ditetapkan oleh pemerintah pusat

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangka antisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok
2. komunikasi yang efektif mengenai informasi ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
3. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir tetap berkoordinasi dan mengadakan operasi pasar dalam rangka keterjangkauan harga komoditi dikarenakan kenaikan harga BBM
4. penanganan pengendalian inflasi saat ini